

Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar

The Influence of Learning Styles and Student Creativity on Learning Outcomes

Baihaqi^{1*}, Fahmi Umasangadji², Saidal Siburian³, Eka Nurmala⁴, Fadel Muhammad⁵

^{1,4} Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh

^{2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, Jakarta

⁵ Politeknik Pelayaran Sorong, Papua Barat Daya

Article Info

Article history:

Received Mar 21, 2025

Revised Mar 23, 2025

Accepted Mar 25, 2025

Kata Kunci:

Pengaruh, Gaya Belajar, Kreativitas, Siswa, Hasil Belajar.

Keywords:

Influence, Learning Style, Creativity, Students, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Hasil belajar merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, penting bagi pendidik untuk memahami dinamika gaya belajar dan kreativitas dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh gaya belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Gaya belajar dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa; 2) Tenaga pendidik harus memahami variasi gaya belajar siswa dan memberikan strategi pengajaran yang fleksibel serta inovatif; dan 3) Lingkungan pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan inovasi sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa.

ABSTRACT

Education plays a very important role in shaping the quality of superior human resources. Learning outcomes are the main indicator used to assess the effectiveness of learning. With the increasing development of technology and paradigm shifts in the world of education, it is important for educators to understand the dynamics of learning styles and creativity in learning. This study uses the *Systematic Literature Review* (SLR) approach to collect, evaluate, and analyze previous research related to the influence of students' learning styles and creativity on learning outcomes. The results of this study are: 1) Learning styles and creativity have a significant influence on student learning outcomes; 2) Educators must understand the variations in students' learning styles and provide flexible and innovative teaching strategies; and 3) A learning environment that supports exploration and innovation is very important in enhancing student creativity.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:**Name:* Baihaqi*Institution:* Politeknik Pelayaran Malahayati, Jl. Laksamana Malahayati KM. 19 No. 12, Durung, Mesjid Raya, Aceh Besar, Aceh – 23381*Email:* baihaqiahadi67@gmail.com**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan di berbagai sektor semakin ketat, sehingga menuntut individu untuk memiliki kompetensi yang mumpuni, salah satunya dalam bidang akademik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh faktor internal yang melekat pada individu, seperti gaya belajar dan kreativitas siswa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mempersiapkan generasi bangsa dan agama (Chairiyah, 2021).

Hasil belajar merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Menurut berbagai teori pendidikan, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan oleh guru, tetapi juga oleh karakteristik siswa, termasuk bagaimana mereka menyerap dan mengolah informasi. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar, yang mencerminkan bagaimana seseorang lebih mudah memahami dan menyimpan informasi. Gaya belajar setiap individu berbeda-beda, sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tipe gaya belajar yang ada. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Rahman, 2022).

Gaya belajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Siswa

dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk gambar, diagram, atau grafik. Mereka memiliki kepekaan tinggi terhadap warna, bentuk, dan tata letak dalam pembelajaran. Sementara itu, siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah menyerap informasi melalui mendengarkan penjelasan, diskusi, atau rekaman suara. Mereka lebih cenderung mengingat informasi yang disampaikan secara verbal dibandingkan informasi yang ditampilkan secara visual. Di sisi lain, siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih memahami materi dengan cara praktik langsung atau melalui pengalaman fisik. Mereka lebih nyaman belajar melalui eksperimen, simulasi, dan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh. Gaya belajar merupakan salah satu faktor penentu terhadap keberhasilan siswa dalam belajar (Ningrat et al., 2018).

Selain gaya belajar, faktor lain yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir di luar kebiasaan, menciptakan sesuatu yang baru, serta menemukan solusi inovatif terhadap suatu permasalahan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas menjadi elemen penting dalam membantu siswa mengembangkan cara berpikir yang fleksibel dan adaptif. Siswa yang kreatif cenderung lebih mudah memahami konsep yang abstrak, mencari hubungan antar gagasan, serta menghasilkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru (Fakhriyani, 2016).

Kreativitas dalam pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti dalam proses berpikir kritis, penyelesaian

masalah, dan eksplorasi ide baru. Siswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi umumnya lebih aktif dalam kegiatan diskusi, lebih berani dalam mengemukakan pendapat, serta lebih cepat dalam menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, kreativitas tidak hanya berkontribusi terhadap pemahaman akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir inovatif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Siswa yang inovatif cenderung memikirkan ide baru dan cara baru dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat (Suryaningsih & Nisa, 2021).

Dalam dunia pendidikan, berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), di mana siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan suatu proyek secara mandiri atau dalam kelompok. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan inovatif, serta meningkatkan keterampilan kolaboratif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa. Dengan akses ke berbagai sumber belajar digital, siswa dapat mengeksplorasi informasi secara lebih luas dan mengembangkan ide-ide baru dengan lebih mudah. *Project-Based Learning* ini bertujuan juga untuk dapat menemukan sebuah pemecahan dari permasalahan, di samping itu juga agar peserta didik dapat mempelajari konsep baru tentang cara memecahkan masalah dan pengembangan kemampuan dalam berpikir kritis (Kurniadi et al., 2024).

Meskipun gaya belajar dan kreativitas telah diidentifikasi sebagai faktor penting dalam menentukan hasil belajar, masih terdapat banyak perdebatan mengenai sejauh mana kedua faktor ini berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian akademik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran memiliki hasil

belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang gaya belajarnya tidak sesuai. Namun, penelitian lain menemukan bahwa fleksibilitas dalam gaya belajar dan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai metode pengajaran juga merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan akademik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2020).

Selain itu, kreativitas sering kali dianggap sebagai faktor yang sulit untuk diukur secara objektif. Tidak seperti keterampilan akademik yang dapat diuji dengan tes standar, kreativitas bersifat subjektif dan sangat dipengaruhi oleh konteks pembelajaran serta lingkungan sosial siswa. Oleh karena itu, perlu ada kajian lebih lanjut untuk memahami bagaimana kreativitas dapat dikembangkan secara efektif dalam lingkungan pendidikan formal. Kondisi inilah tentunya sulit sebab mengukur sesuatu akan sulit jika belum diketahui apa yang hendak diukur sehingga penilaian bersifat subjektif (Haryanti & Saputra, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur yang telah ada guna memahami lebih dalam bagaimana pengaruh gaya belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Dengan melakukan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu, diharapkan dapat ditemukan pola-pola yang konsisten mengenai hubungan antara gaya belajar, kreativitas, dan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk mengoptimalkan gaya belajar dan kreativitas siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar mereka. Beberapa strategi untuk pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan membangun kerjasama dengan siswa dalam pembelajaran, menciptakan iklim

pembelajaran yang kondusif dan mengevaluasi hasil belajar (Wati & Trihantoyo, 2020).

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, penting bagi pendidik untuk memahami dinamika gaya belajar dan kreativitas dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif bukan hanya tentang transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif (Junaedi, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau teknik yang dilakukan dalam penelitian sehingga metode ini harus sudah direncanakan sebelum penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan juga valid, reliabel, objektif serta rasional (Siregar & Hartati, 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh gaya belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) juga sering disebut metode kepustakaan atau kajian literatur yang dilaksanakan secara sistematis dalam memilah sumber ilmiah sebelum menentukan mana yang sesuai untuk digunakan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih objektif dan juga terpercaya (Nurmala & Hartati, 2024).

Metode SLR dilakukan melalui beberapa tahapan utama:

Identifikasi Sumber Data

Pencarian literatur dilakukan melalui *database* akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *ScienceDirect*, *Springer*, dan *IEEE Xplore*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "*learning styles and academic achievement*", "*creativity in education*", dan "*influence of learning styles on student performance*".

Literatur yang dikumpulkan terdiri dari jurnal, prosiding konferensi, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015-2025) agar data yang dianalisis tetap relevan dengan perkembangan terbaru serta di dukung teori dasar (*grounded theory*). Artikel ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia.

Studi yang secara eksplisit membahas hubungan antara gaya belajar, kreativitas, dan hasil belajar. Artikel yang tidak memiliki metodologi yang jelas atau tidak relevan dengan topik penelitian dikecualikan.

Pengkodean dan Analisis Data

Setiap artikel yang telah dipilih dikategorikan berdasarkan variabel utama: jenis gaya belajar, tingkat kreativitas, serta dampaknya terhadap hasil belajar. Pendekatan tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan dari penelitian yang telah dianalisis.

Teknik meta-analisis diterapkan untuk mengevaluasi hasil studi secara kuantitatif jika memungkinkan. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana gaya belajar dan kreativitas berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa serta strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan keduanya dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian yang telah dianalisis berdasarkan literatur yang diperoleh. Fokus utama adalah bagaimana gaya belajar dan kreativitas siswa berdampak terhadap hasil belajar mereka.

Hubungan antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar

Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual lebih memahami materi melalui diagram dan peta konsep, sementara siswa auditori lebih efektif dalam pembelajaran berbasis diskusi.

Penyesuaian metode pengajaran dengan gaya belajar siswa terbukti meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Studi terbaru juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman akan gaya belajarnya sendiri lebih mampu mengembangkan strategi belajar yang efektif.

Gaya belajar merujuk pada preferensi individu dalam memproses informasi dan pengalaman belajar. Dunn & Dunn (1978) mengemukakan bahwa gaya belajar mencakup faktor-faktor seperti lingkungan, emosional, sosiologis, fisiologis, dan psikologis yang mempengaruhi cara seseorang belajar. Mereka menekankan bahwa pengenalan terhadap gaya belajar individu dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian oleh Nurohmah (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesesuaian antara gaya

belajar siswa dan strategi pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Siagian (2012) menemukan bahwa strategi pembelajaran dan gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. Temuan ini menekankan pentingnya guru dalam mengenali dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Peran Kreativitas dalam Proses Pembelajaran

Kreativitas terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa yang lebih kreatif cenderung lebih aktif dalam eksplorasi ide dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung kreativitas, seperti kelas berbasis diskusi dan proyek, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Faktor pendukung kreativitas dalam pembelajaran antara lain penggunaan teknologi digital, kebebasan berekspresi dalam tugas akademik, dan pendekatan interdisipliner dalam kurikulum.

Kreativitas dalam konteks pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan berpikir divergen, inovatif, dan pemecahan masalah. Guilford (1950) mengidentifikasi kreativitas sebagai aspek penting dari kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal. Dalam pembelajaran, kreativitas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Penelitian oleh Ramadani (2023) menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas matematika siswa SMK Negeri 3 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri dan gaya belajar yang sesuai

dapat mendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, penelitian oleh Ramadani & Idris (2017) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Interaksi antara Gaya Belajar dan Kreativitas

Kombinasi antara gaya belajar yang sesuai dan tingkat kreativitas yang tinggi menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Siswa yang dapat menyesuaikan gaya belajarnya dengan situasi pembelajaran memiliki fleksibilitas yang lebih baik dalam memahami materi.

Pendekatan pembelajaran yang adaptif, seperti *flipped classroom* dan *blended learning*, semakin mendukung integrasi kreativitas dan gaya belajar dalam pendidikan.

Interaksi antara gaya belajar dan kreativitas dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif. Siswa dengan gaya belajar tertentu mungkin menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda dalam memecahkan masalah atau memahami konsep. Misalnya, siswa dengan gaya belajar kinestetik mungkin lebih kreatif dalam kegiatan yang melibatkan praktik langsung atau eksperimen.

Penelitian oleh Budiarti & Jabar (2016) menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin. Mereka menemukan bahwa siswa dengan gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran mencapai hasil belajar yang lebih baik. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung meneliti kreativitas, hasilnya menunjukkan bahwa pengenalan terhadap gaya belajar dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang

mendorong kreativitas dan pemahaman yang lebih baik.

Implikasi terhadap Pendidikan

Guru dan pendidik perlu mengadopsi strategi pembelajaran yang fleksibel untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar mereka.

Kurikulum yang mendorong kolaborasi antara siswa dengan gaya belajar yang berbeda juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif.

Pemahaman tentang gaya belajar dan kreativitas siswa memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan. Guru perlu mengenali dan memahami preferensi belajar siswa untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas, seperti memberikan kebebasan dalam mengeksplorasi ide dan menyediakan tantangan yang memicu pemikiran kritis, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Yulianci (2019) menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap penguasaan konsep fisika siswa pada materi besaran dan pengukuran. Hal ini menekankan pentingnya guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep.

Selain itu, penelitian oleh Setyoningrum (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Penggunaan media *online* yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam belajar.

Tantangan dan Peluang dalam Menerapkan Gaya Belajar dan Kreativitas

Meskipun pengenalan terhadap gaya belajar dan kreativitas memiliki manfaat,

terdapat tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan waktu yang dimiliki oleh guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, adanya perbedaan budaya dan konteks pendidikan dapat mempengaruhi efektivitas pendekatan yang berfokus pada gaya belajar dan kreativitas.

Namun, dengan perkembangan teknologi pendidikan, terdapat peluang untuk mengatasi tantangan tersebut. Penggunaan *platform* pembelajaran daring dan alat bantu belajar *digital* dapat membantu guru dalam menyediakan materi yang sesuai dengan berbagai gaya belajar dan mendorong kreativitas siswa. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut interaksi antara gaya belajar dan kreativitas dalam berbagai konteks pembelajaran. Selain itu, penting untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel untuk menilai kreativitas siswa dalam berbagai domain pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Gaya belajar dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Gaya belajar yang sesuai dengan metode pengajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, sementara kreativitas berperan dalam memperkuat keterampilan berpikir kritis dan inovatif. Kombinasi antara keduanya menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi akademik terbaik mereka.

Selain itu, penting bagi pendidik untuk memahami variasi gaya belajar siswa dan memberikan strategi pengajaran yang

fleksibel serta inovatif. Penggunaan metode seperti pembelajaran berbasis proyek, *flipped classroom*, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung eksplorasi dan inovasi sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan demikian, institusi pendidikan perlu merancang kurikulum yang mendorong kolaborasi, eksplorasi ide, dan kebebasan berekspresi dalam belajar.

Ke depannya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara gaya belajar dan kreativitas dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, kecerdasan emosional, dan dukungan lingkungan. Dengan demikian, pendidikan dapat terus berkembang menuju sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142–147. <https://core.ac.uk/reader/620151390>
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 49–60. <https://tinyurl.com/3xybt3zu>
- Dunn, R. S., & Dunn, K. J. (1978). Teaching Students through Their Individual Learning Styles: A Practical Approach. (No Title). <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000794967553664>
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200.

- <https://core.ac.uk/download/pdf/228983994.pdf>
- Guilford, J. (1950). *Creativity. American Psychology*, 5 (9), 444-454. <https://tinyurl.com/2ub6d4tw>
- Haryanti, Y. D., & Saputra, D. S. (2019). Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif pada Pendidikan Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 454-47. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1350>
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19-25. <https://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86/74>
- Kurniadi, D., Nurmala, E., & Mashuri, K. (2024). Application of Project-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes and Critical Thinking Abilities in Nautical Skills Learning: Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Kecakapan Bahari. *SABIQ: Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 1(2), 28-36. <https://doi.org/10.62554/p5vthj65>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/2685/1908>
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Nurmala, E., & Hartati, D. V. (2024). Improving the Quality of Vocational Learning through Merdeka Learning (Literature Review): Peningkatan Mutu Pembelajaran Vokasi melalui Merdeka Belajar (Tinjauan Literatur). *SABIQ: Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 1(1), 10-18. <https://doi.org/10.62554/3vxqzn57>
- Nurmala, E., Jamil, T. M., R., S., Baihaqi, B., Sabaruddin, S., Kurnia, R., & Dwi Kurniawan, I. (2025). Analisis Kerusakan pada Crane Kapal KM. Sabuk Nusantara 110, 7(2), 10533-10542. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8104>
- Nurohmah, N., Suchyadi, Y., & Mulyawati, Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Sukaharja 01 Kabupaten Bogor. *Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH)*, 2(1), 67-70. <https://doi.org/10.33751/jssah.v2i1.6094>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>
- Ramadani, F., Mulyati, M., & Nurhusain, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Gaya Belajar Vak terhadap Kemampuan Kreativitas Matematika Siswa SMK Negeri 3 Makassar. *Aritmatika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 24-32. <https://tinyurl.com/yav37pje>
- Ramadani, R., & Idris, R. (2017). Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 82-95. <https://doi.org/10.24252/mapan.2017v5n1a6>
- Setyoningrum, A., Rahmasari, F., Zulfinanda, U., & Safitri, P. T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 40-46. <https://doi.org/10.32528/gammath.v6i1.5396>
- Siagian, S. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap

- Hasil Belajar IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(01), 193–208.
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/734>
- Siregar, M. S., & Hartati, D. V. (2023). Pengoperasian Dynamic Positioning System di Kapal PSV. WM Sulawesi saat Snatching pada Drillship GSF Explorer. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 6(2), 189–198.
<https://doi.org/10.46509/ajtk.v6i2.413>
- Suryaningsih, S., & Nisa, F. A. (2021). Kontribusi STEAM Project Based Learning dalam Mengukur Keterampilan Proses Sains dan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(6), 1097–1111.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i6.198>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46–57.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Yulianci, S., Gunawan, G., Doyan, A., & Febriyanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa pada Materi Besaran dan Pengukuran. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 123–127.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v9i2.236>